

PENERAPAN DIRECT INTERACTION DALAM PEMBELAJARAN TEMA TANAMAN CIPTAAN ALLAH SUB TEMA TANAMAN SAYUR

Tati Kurniati

Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIG) Cilacap
Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Abstract

Direct interaction learning or direct learning is learning that is directed by many teachers. This strategy is effective for determining information and building skills step by step. It is deductive, specifically designed to develop student learning activities related to aspects of procedural knowledge (knowledge of how to do things) and declarative knowledge (knowledge of something in the form of facts, concepts, principles or generalizations) that are well structured and can be learned step by step.

Abstrak

Pembelajaran direct interaction atau pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi dan membangun keterampilan tahap demi tahap. Bersifat deduktif, dirancang secara khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu yang berupa fakta, konsep, prinsip atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

A. Pendahuluan

Pembelajaran direct interaction atau pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi dan membangun keterampilan tahap demi tahap. Bersifat deduktif, dirancang secara khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu yang berupa fakta, konsep, prinsip atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

Pembelajaran di Raudhatul Athfal Masyithoh Mertasinga meliputi dua pengembangan yaitu Pengembangan diri dan pengembangan kemampuan dasar, adapun keterangannya sebagai berikut:

1. Merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan ada dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi pola pengembangan diri yang baik. Bidang pengembangan diri dapat dilakukan dengan cara melalui kegiatan :

- a. Rutin yaitu yang dilakukan setiap hari misalkan berbaris ,berdoa, sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, menyanyi lagu lagu yang dapat membangkitkan potensi diri , lagu religius, berjabat tangan, dan mengucapkan salam serta mengembalikan mainan pada tempatnya.
 - b. Spontan yaitu yang dilakukan secara spontan misalnya meminta tolong dan menawarkan bantuan dengan baik, memberi ucapan selamat kepada temanyang mencapai prestasi yang baik dan menjenguk teman yang sakit.
 - c. Pemberian teladan yaitu dilakukan dengan memberi contoh /teladan yang baik kepada anak ,misalnya memungut sampah yang dijumpai, mengucapkan salam bila bertemu teman/orang lain, rapi dalam berpakaian ,hadir tepat waktu, santun bertutur kata dan selalu tersenyum bila berjumpa siapapun.
 - d. Kegiatan terprogram yaitu yang sudah diprogram dalam kegiatan pembelajaran .
2. Pengembangan Kemampuan Dasar merupakan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pengembangan Agama dan Moral , Bahasa, Kognitif, sosial emosional, Fisik Motorik dan seni.

Dalam kegiatan pengembangan, guru memberikan kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Karena anak merupakan individu yang unik maka perlu memperhatikan perbedaan secara individual. Kegiatan pengembangan senantiasa berorientasi dengan kebutuhan anak untuk mengoptimalkan secara aspek perkembangannya. Pada kegiatan pengembangan juga menggunakan pembelajaran bermain sambil belajar atau belajar sambil belajar sehingga pembelajaran disiapkan dalam pembelajaran yang menyenangkan ,disamping itu juga menggunakan stimulasi terpadu yang bersifat sistematis, progresif dan berkesinambungan.

RA Masyithoh Mertasinga menggunakan sistem pembelajaran secara kelompok yaitu Kelompok Bermain (KB) umur dibawah 4 tahun ,Kelompok A yaitu umur 4 – 5 tahun : kelompok A1, Kelompok A2, Kelompok B yaitu umur 5-6 tahun : Kelompok B1, Kelompok B2, Kelompok B3 dan kelompok B4. Dan Kelompok yang digunakan untuk mahasiswa PPL adalah A@, B1, B2, B3, dan B4, saya sendiri mendapat kelas dikelompok B1 .Alokasi waktu pembelajaran dimulai dari jam 07.30 – 11.00 (senin sampai kamis) dan jam 07.00 – 10.00 (jumat -sabtu). Untuk kelas B1 berjumlah 23 anak : lakilaki 18 dan perempuan 15.

Pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan tema. Melalui tema pembelajaran anak akan lebih mudah mengenal suatu konsep pengetahuan dan dapat mempelajari sesuatu

yang bersifat kongkrit. Dengan demikian Indikator Perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Kendala dalam pengembangan tema pembelajaran dapat dikarenakan kurangnya pengetahuan, kreatifitas, kepekaan dan keberanian guru.

Manfaat menggunakan tema pembelajaran yang diharapkan :¹

- a. Menghubungkan bahasan satu dengan yang lain sesuai dengan cara pikir anak
- b. Sebagai topik bahasan yang dekat dan dikenal anak sehingga anak terlibat didalamnya.
- c. Menghubungkan pengetahuan sebelumnya dan pengetahuan yang baru yang sudah dimiliki anak
- d. Memudahkan guru dalam mengembangkan kegiatan belajar sesuai dengan konsep dan sarana yang dimiliki lingkungan.

Pada proses pembelajaran guru baik dalam merencanakan, melaksanakan hingga melakukan evaluasi pembelajaran dan mengulangi secara terus menerus harus memberi perhatian pada aspek yang menyangkut anak didik baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Perlu memperhatikan pada masing masing aspek yang mempengaruhi pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan mengenai pada anak didik secara umum dalam kelompok atau tingkatan belajar perlu memperhatikan masing masing individu anak, karena dengan memperhatikan masing masing individu anak dapat mengambil kesimpulan umum mengenai kemampuan belajar sebuah kelompok atau tingkatan belajar.

Perbedaan individu yang ada pada anak didik, yaitu adanya perkembangan intelektual, kemampuan berbahasa, latar belakang pengalaman, gaya belajar, bakat dan minat, serta kepribadian. Beberapa perbedaan tersebut sangat perlu diperhatikan oleh guru dalam melaksanakan dan mengelola Pembelajaran.

Prosedur pelaksanaan pembelajaran secara langsung, guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, demonstrasi pengetahuan dan ketrampilan, guru mengecek pemahaman dan memberi umpan balik memberi kesempatan lanjutan dan penerapan konsep.

B. Pembahasan

1. Materi

Materi pembelajaran pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2020 dengan tema tanaman ciptaan Allah dan sub temanya adalah :

- a. Membedakan / menggambar / menuliskan berbagai tanaman sayur.

Guru menyiapkan berbagai macam tanaman sayur :

¹ Rusman, (2013), "Model Model Pembelajaran", Jakarta : Raja Grafindo Persada

- KD 1.1 bercakap cakap tentang tanaman sayur
- KD 1.2 menyebutkan nama sayuran yang dikenal anak
- KD 2.1 sayur ciptaan siapa(bersyukur)
- KD 4.21 menggambar tanaman sayur kesukaan
- KD 3.15 keaksaraan awal,menyusun huruf (menulis tanaman sayur yang digambar.

b. Bermain memotong tanaman sayur (kacang panjang)

Jenis permainan yang dipilih adalah permainan yang mengandung edukasi bagi anak adalah kacang panjang karena disamping subtemanya adalah tanaman sayur juga karena kacang panjang mudah dipotong menggunakan tangan sehingga tidak berbahaya bagi anak .Guru memberi informasi yang diperlukan baru kemudian memberi kesempatan kepada semua anak untuk mencobanya . Melibatkan anak untuk membereskan bekas kegiatan.



Gambar macam macam sayuran

2. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran langsung yang digunakan adalah kolaborasi antara berbagai metode , yaitu :²

1) Metode bercerita

Cara bertutur kata dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan kepada anak didik secara lisan, tentang nerbagai macam tanaman sayur.

2) Metode bercakap cakap

Berupa kegiatan bercakap cakap atau bertanya jawab antara anak didik dan guru atau antara anak didik dengan anak didik.Bercakap cakap dapat dilaksanakan dalam bentuk :

² Sudestia,ningsih, Nina,,Kurniah, & Delrefi,D (2016). Jurnal Ilmiah Potensial, Penerapan Metode Cooperative Learning untuk meningkatkanKemampuan Kognitif Vol

- Bercakap cakap bebas yaitutidak terikat pada tema
- Bercakap cakap pada pokok yaitu dilakukan berdasar tema tertentu
- Bercakap cakap berdasar gambar seri yaitu menggunakan gambar seri sebagai bahan pembicaraan.
- Bercakap cakap tentang tanaman sayur yang sudah diketahui sebelum pembelajaran.

3) Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara mempertunjukkan atau memperagaan suatu cara suatu ketrampilan tujuan agar anak didik memahami dan dapat melakukannya dengan benar . dalam hal ini menggunakan sayur kacang panjang ,guru memperagakan bagaimana cara memotong sayur kacang panjang.

4) Metode tanya jawab

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan tertentu kepada anak.guru menanyakan apa yang sudah diketahui tentang tanaman sayur, macamnya dan apa saja yang ada disekitar rumah serta sayur apa yang sering dijumpai

5) Metode Pemberian Tugas

Digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anak didik melaksanakan tugas yang telah disiapkan oleh guru.yaitu melihat, mengamati, menggambar dan menuliskan tanaman sayur.

6) Metode permainan

Digunakan supaya anak terlibat secara aktif dalam proses belajar . yaitu bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.dalam hal ini anak diajak bermain memotong sayur kacang panjang.

3. Media Pembelajaran

Media sebagai alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak.Banyak media yang digunakan untuk pembelajaran yang digunakan untuk memberi rangsangan semangat atau motivasianak untuk dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan sehingga mereka tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.³ Media yang sdigunakan dalam pembelajaran tema tanaman adalah:

a. Media audio

Berupa hp untuk menyanyikan lagu macam macam sayuran.

³ Yamin ,Moh (2014) , *"Teori Dan Metode Pembelajaran,Konsepsi,Srategi dan Praktik Yang Membangun Karakter "*, Malang : Madani

- b. Media lingkungan
Berupa berbagai macam sayuran
 - c. Media Permainan
Untuk Mengembangkan kreatifitas anak
4. Evaluasi, Bentuk dan Contoh
- Juknis penilaian di RA menggunakan SK Dikjen Pendidikan Islam Kemenag RI No 2766 Th 2019, penilaian perkembangan anak dilakukan secara sistematis, terukur, berkelanjutan dan menyeluruh dalam kurun waktu tertentu. Adapun keterangan penilaiannya menggunakan :
- a. BM = Belum Muncul
Anak tidak mau melakukan kegiatan sama sekali hanya diam tidak ada tindakan atau kegiatan yang diikuti.
 - b. MB = Mulai Berkembang
Anak sudah mau melakukan kegiatan walau dengan mitivasi dan bimbingan dari guru.
 - c. BSH = Berkembang Sesuai Harapan
Anak sudah mampu melakukan kegiatan walau dengan sedikit bantuan guru dan hasilnya belum sempurna.
 - d. BSB = Berkembang Sangat Baik
Anak sudah mampu melakukan kegiatan tanpa bimbingan guru dan dengan hasil yang sempurna.
- Bentuk evaluasi yangdigunakan adalah dengan cara :⁴
- a. Pemberian tugas : dilakukan dengan memberi tugas dengan tema tanaman sesuai dengan kemampuan yang akan diungkapkan yaitu dengan cara melihat hasil karya anak dan proses mengerjakanya.
 - b. Percakapan : dilakukan melalui percakapan antara anak dan guru dengan sengaja dan topik yang dibicarakan sesuai dengan tema pelaksanaan kegiatan,menggunakan pedoman dengan waktu yang ditentukan dan juga secara tidak sengaja misalnya pada saat diluar pembelajaran.
 - c. Unjuk kerja : penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati.Bagaimana ia melakukan tugas / proses ia melakukan kegiatan melihat,mengamati, menggmbar /menuluskan dan bagaimana ia dapat memotong tanaman sayur.

⁴ Lumaurreidlo.(2019),*"Evaluasi Pendidikan Pendekatan dan teknik penilaiannya "*, cilacap : ihya media

- d. Hasil karya : adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangannya / hasil karyanya dalam menggambar , menuliskan nama tanaman dan hasil potongan kacang panjangnya.

5. Proses

- a. Membedakan , menggambar ,menuliskan nama tanaman sayur

Guru mempersiapkan bahan kemudian anak diminta membedakan macam macam sayuran ,selanjutnya anak mengamati menanyakan kepada anak bahwa tanaman itu diciptakan oleh siapa supaya anak anak mempunyai rasa bersyukur kepada Allah, setelah itu menggambarkan dikertas tentang berbagai macam sayuran yang diamatinya, menggambar nya setelah itu anak menyebutkan nama sayuran tersebut dan menuliskan nya dibawah gambar sayuran tersebut.

- b. Bermain memotong tanaman sayur kacang panjang.

lomba memotong tanaman sayur kacang panjang , langkah langkah nya :

- 1) Anak berbaris berhadap hadapan
- 2) Guru membagikan kacang panjang masing masing anak mendapatkan 5 buah
- 3) Guru memberi contoh bagaimana memotong sayur kacang panjang dengan tangan
- 4) Sebelum lomba anak membaca basmallah
- 5) Kemudian diberi aba aba
- 6) Bagi yang selesai duluan dan rapi menjadi pemenang



Membedakan, menggambar,
menulis nama sayuran



Lomba memotong kacang panjang

C. Penutup

Pembelajaran Direct Interaction atau pembelajaran langsung yaitu pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru, yang mempunyai :

a. Keunggulan

Guru mengendalikan materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa, dengan cara efektif mengajarkan suatu konsep

b. Kelemahan

Sulit mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, ketrampilan sosial.

Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran direct interaction adalah guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, demonstrasi pengetahuan dan ketrampilan, guru mengecek pemahaman dan memberi umpan balik memberi kesempatan lanjutan dan penerapan konsep.

Daftar Pustaka

- Lumaauridlo.(2019),”*Evaluasi Pendidikan Pendekatan dan teknik penilaiannya* “, cilacap : ihya media
- Rusman, (2013),”*Model model Pembelajaran* “, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudestia,ningsih, Nina,,Kurniah, & Delrefi,D (2016). Jurnal Ilmiah Potensial, Penerapan Metode Cooperative Learning untuk meningkatkanKemampuan Kognitif Vol
- Yamin ,Moh (2014), “*Teori Dan Metode Pembelajaran,Konsepsi,Srategi dan Praktik Yang Membangun Karakter* “, Malang : Madani